

**ORGAN TUBUH MANUSIA DAN HEWAN MENGGUNAKAN MEDIA  
GAMBAR DI KELAS VII SMP NEGERI KIWIROK  
KABUPATEN PEGUNUNGAN BINTANG TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

**Yustina Ranti<sup>1</sup>, Amirullah<sup>2</sup>, Rosliani<sup>3</sup>, Ulmis Lili<sup>4</sup>**

[ranty@gmail.com](mailto:ranty@gmail.com)<sup>1</sup>, [amirullah@gmail.com](mailto:amirullah@gmail.com)<sup>2</sup>, [rosliani@gmail.com](mailto:rosliani@gmail.com)<sup>3</sup>, [ulmislili2@gmail.com](mailto:ulmislili2@gmail.com)<sup>4</sup>

**SMP YPPK Bintang Timur Oksibil**

**ABSTRAK**

Permasalahan dalam penelitian ini adalah “rendahnya hasil belajar IPA siswa kelas VII SMP Negeri Kiwirok Kabupaten Pegunungan Bintang Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar IPA dengan penerapan media gambar pada siswa kelas VII SMP Negeri Kiwirok Kabupaten Pegunungan Bintang. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri Kiwirok Kabupaten Pegunungan Bintang. Subjek penelitian adalah siswa kelas VII dengan jumlah 20 orang. Instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan tes dan observasi. Tes yang digunakan adalah uraian. Hasil belajar siswa pada siklus 1 saat diterapkannya media gambar diperoleh rata 71,0 dengan persentase ketuntasan 85% setelah guru melakukan refleksi dan memperbaiki beberapa kekurangan sehingga hasil siswa pada siklus II mengalami peningkatan yaitu, nilai rata-rata 80,0 dengan persentase ketuntasan 100% jumlah siswa telah mencapai standar ketuntasan belajar. Disimpulkan bahwa penerapan media gambar pada mata pelajaran IPA di kelas VII SMP Negeri Kiwirok Tahun pelajaran 2021/2022 meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini berarti bahwa penerapan media gambar dapat digunakan sebagai alternatif dalam pembelajaran IPA.

**Kata kunci :** Media gambar, Hasil Belajar, dan IPA.

## PENDAHULUAN

Belajar dan Pembelajaran pada dasarnya merupakan sebuah proses tindakan atau perbuatan yang dilakukan oleh seseorang dalam menyediakan dan memperoleh pengetahuan serta pengalaman agar seseorang atau orang lain dapat mengalami perubahan sikap dan tingkah laku. Suatu proses pembelajaran akan efektif dan berhasil apabila dirancang secara serius dan sistematis oleh seorang guru dengan menggunakan Penerapan-Penerapan pembelajaran yang tepat dan dapat meningkatkan kreativitas peserta didik dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan serta dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Nasution (1996:39) mengemukakan “Hasil belajar adalah suatu perubahan yang terjadi pada individu yang belajar, bukan saja perubahan mengenai pengetahuan tetapi juga pengetahuan untuk membentuk kecakapan, kebiasaan, sikap, pengertian, penguasaan dan penghargaan dalam diri individu tersebut”.

Berdasarkan pengamatan penulis, hasil belajar kurang optimal diakibatkan oleh berbagai permasalahan seperti: kurangnya media yang digunakan oleh guru saat mengajar, kurangnya perhatian siswa dalam menyimak materi, siswa sulit memahami isi materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Berdasarkan hasil observasi awal, rata-rata hasil belajar siswa khususnya mata pelajaran IPA pada akhir ujian semester ganjil tahun pembelajaran 2021/2022 sebelum remedial 65 sedangkan KK adalah 75 (sumber SMP Negeri Kiwirok Kabupaten Pegunungan Bintang. Tahun Pembelajaran 2021/2022). Nilai ini masih dibawah batas minimal kelulusan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian di SMP Negeri Kiwirok Kabupaten Pegunungan Bintang.dengan judul : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Pokok Organ Tubuh Manusia dan Hewan Menggunakan Media Gambar di Kelas VIII SMP Negeri Kiwirok Kabupaten Pegunungan Bintang. Tahun Pelajaran 2021/2022.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Deskripsi Hasil Penelitian Perbaikan Pembelajaran

#### 1. Pra Siklus

Berdasarkan hasil penelitian pembelajaran pada Prasiklus diperoleh data hasil belajar siswa sebagai berikut:

Tabel 1.  
Nilai Siswa Pada Prasiklus I

NO	NAMA SISWA	NILAI	KET
1.	ALFERUS MIMIN	20	Tidak tuntas
2.	ALFRIDA NINGMABIN	20	Tidak tuntas
3.	BANIM UOPDANA	50	Tidak tuntas
4.	FLOGERSIA UROPKA	60	Tidak tuntas
5.	FRESANTOS PEDRO NALLE	40	Tidak tuntas
6.	GABRIELA YAWALKA	40	Tidak tuntas
7.	HENDRIK KALAKMABIN	70	Tuntas

8.	HAMDEGE UROP MABIN	20	Tidak tuntas
9.	LIDIA SASAKA	40	Tidak tuntas
10.	LUCYNTA KALAK MABIN	40	Tidak tuntas
11.	IOKA KRISTIAN MIMIN	70	Tuntas
12.	MELANESIA KALAK MABIN	40	Tidak tuntas
13.	MAXIMUS NING MABIN	40	Tidak tuntas
14.	FERNANDO TENGGKET	60	Tidak tuntas
15.	OKDOKUR URUP MABIN	70	Tuntas
16.	OKIPUR YAWALKA	40	Tidak tuntas
17.	OKYUKI OPKI	60	Tidak tuntas
18.	RAEMA KALAK MABIN	40	Tidak tuntas
19.	RUSEN MALYO	70	Tuntas
20.	TALIPKUR BAMULKI	70	Tuntas
<b>JUMLAH NILAI</b>		<b>960</b>	
<b>NILAI RATA-RATA</b>		<b>48,0</b>	

## 2. Siklus I

Berdasarkan hasil pelaksanaan perbaikan pembelajaran pada mata pelajaran IPA yang telah dikumpulkan, ternyata mengalami peningkatan dari prasiklus ke siklus I. Hal ini dapat dari meningkatnya motivasi belajar siswa yang mempengaruhi nilai belajar siswa. Pada pelaksanaan proses perbaikan pembelajaran siklus I terdapat beberapa kelebihan yaitu:

- a. Motivasi siswa meningkat
- b. Siswa semakin aktif dalam menyampaikan gagasannya
- c. Guru semakin mudah dalam menyampaikan materi pelajaran

Pada pelaksanaan proses perbaikan pembelajaran siklus I terdapat beberapa kelemahan yaitu:

- a. Terdapat beberapa siswa yang tidak bisa mengikuti proses pembelajaran karena tidak terbiasa.
- b. Beberapa siswa terlihat kaku
- c. Guru/peneliti masih belum menguasai langkah-langkah penerapan media gambar secara sempurna.

Pada pelaksanaan siklus I terlihat ada peningkatan dibandingkan dengan hasil pada prasiklus walaupun masih terdapat beberapa kelemahan atau kekurangan. Hal ini terlihat dari hasil belajar siswa melalui pelaksanaan evaluasi, seperti pada tabel berikut:

Tabel 2.

Nilai Siswa Pada Siklus I

<b>NO</b>	<b>NAMA SISWA</b>	<b>NILAI</b>	<b>KET</b>
1.	ALFERUS. MIMIN	50	Tidak tuntas
2.	ALFRIDA NINGMABIN	60	Tidak tuntas
3.	BANIM UOPDANA	60	Tidak tuntas
4.	FLOGERSIA UROPKA	60	Tidak tuntas
5.	FRESANTOS PEDRO NALLE	80	Tuntas
6.	GABRIELA YAWALKA	70	Tuntas
7.	HENDRIK KALAKMABIN	80	Tuntas
8.	HAMDEGE UROPMABIN	80	Tuntas
9.	LIDIA SASAKA	80	Tuntas
10.	LUCYNTA KALAKMABIN	70	Tuntas
11.	IOKA KRISTIAN MIMIN	80	Tuntas
12.	MELANESIA KALAKMABIN	60	Tidak tuntas
13.	MAXIMUS NINGMABIN	70	Tuntas
14.	FERNANDO TENGGKET	70	Tuntas
15.	OKDOKUR UROPMABIN	70	Tuntas
16.	OKIPUR YAWALKA	80	Tuntas
17.	OKYUKI OPKI	80	Tuntas
18.	RAEMA KALAKMABIN	70	Tuntas
19.	RUSEN MALYO	70	Tuntas
20.	TALIPKUR BAMULKI	80	Tuntas
<b>JUMLAH NILAI</b>		<b>1420</b>	
<b>NILAI RATA-RATA</b>		<b>71,0</b>	

### 3. Siklus II

Berdasarkan hasil pelaksanaan perbaikan pembelajaran pada mata pelajaran IPA yang telah, ternyata mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya motivasi belajar siswa yang mempengaruhi nilai hasil belajar siswa.

Pada pelaksanaan proses perbaikan pembelajaran siklus II terdapat beberapa

kelebihan yaitu:

- a. Motivasi siswa semakin meningkat
- b. Siswa semakin aktif dalam menyampaikan gagasannya
- c. Guru semakin mudah dalam menyampaikan materi pelajaran

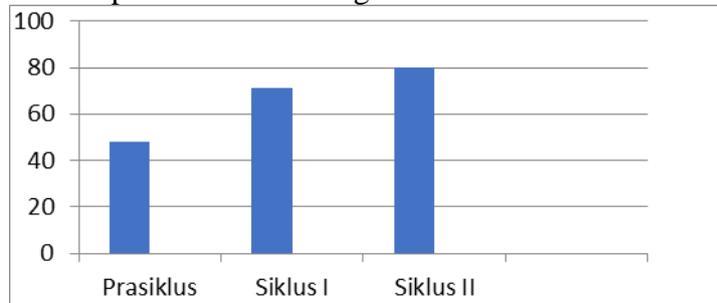
Pada pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus II kelemahan/ kekurangan dari siklus I telah disempurnakan walaupun masih ada siswa yang masih kurang mengikuti tetapi rata-rata hasil belajar yang dicapai telah memenuhi target yang diharapkan. Hal ini terlihat dari hasil belajar siswa melalui pelaksanaan evaluasi, seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.  
Nilai Siswa Pada Siklus II

<b>NO</b>	<b>NAMA SISWA</b>	<b>NILAI</b>	<b>KET</b>
1.	ALFERUS MIMIN	70	Tuntas
2.	ALFRIDA NINGMABIN	80	Tuntas
3.	BANIM UROPDANA	80	Tuntas
4.	FLOGERSIA UROPKA	80	Tuntas
5.	FRESANTOS PEDRO NALLE	80	Tuntas
6.	GABRIELA YAWALKA	80	Tuntas
7.	HENDRIK KALAKMABIN	90	Tuntas
8.	HAMDEGE UROPMABIN	90	Tuntas
9.	LIDIA SASAKA	80	Tuntas
10.	LUCYNTA KALAKMABIN	70	Tuntas
11.	IOKA KRISTIAN MIMIN	90	Tuntas
12.	MELANESIA KALAKMABIN	80	Tuntas
13.	MAXIMUS NINGMABIN	70	Tuntas
14.	FERNANDO TENGGKET	70	Tuntas
15.	OKDOKUR UROPMABIN	80	Tuntas
16.	OKIPUR YAWALKA	80	Tuntas
17.	OKYUKI OPKI	80	Tuntas
18.	RAEMA KALAKMABIN	70	Tuntas
19.	RUSEN MALYO	90	Tuntas

20.	TALIPKUR BAMULKI	90	Tuntas
<b>JUMLAH NILAI</b>		<b>1600</b>	
<b>NILAI RATA-RATA</b>		<b>80,0</b>	

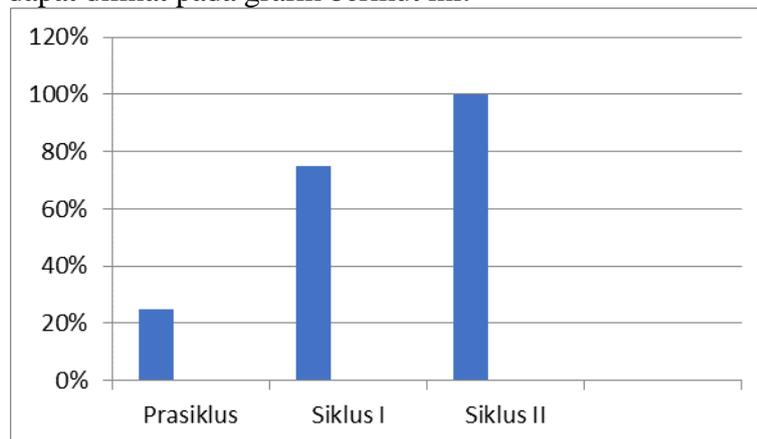
Rata-rata hasil belajar siswa pada perbaikan pembelajaran IPA dari prasiklus sampai pada siklus II dapat dilihat melalui grafik berikut:



Gambar 1.

Grafik rata-rata hasil belajar siswa

Ketuntasan belajar siswa yang didasarkan pada standar nilai KKM KD mata pelajaran IPA dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Gambar 2.

Grafik Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

## B. Pembahasan Hasil Penelitian Perbaikan Pembelajaran

### 1. Pra Siklus

Pembelajaran pada prasiklus masih jauh dari harapan, dimana rata-rata hasil belajar siswa hanya mencapai 48,0 dan ketuntasan belajar siswa hanya mencapai 25%. Hal ini disebabkan karena peneliti belum menggunakan media gambar.

Untuk memperbaiki proses dan hasil belajar siswa pada prasiklus maka peneliti melakukan perbaikan pada siklus I. langkah-langkah yang dilakukan peneliti antara lain: media yang digunakan dalam pembelajaran adalah media gambar, membangun komunikasi yang baik dengan siswa, meningkatkan motivasi dan kreatifitas siswa melalui kelompok.

### 2. Siklus I

Pembelajaran pada siklus I telah mengalami peningkatan, dimana rata-rata hasil belajar siswa mencapai 71,0 dan ketuntasan belajar siswa mencapai 75%. Hal ini berarti perbaikan pembelajaran yang dilakukan peneliti sesuai.

Meskipun pembelajaran pada siklus I telah mengalami peningkatan namun hasil belajar tersebut belum mencapai target yang diharapkan. Oleh karena itu, penelitian

dilanjutkan pada siklus II dengan melakukan berbagai perbaikan-perbaikan pada perencanaan.

### 3. Siklus II

Proses pembelajaran pada siklus II telah mencapai target yang diharapkan, dimana rata-rata hasil belajar siswa mencapai 80,0 dan persentase ketuntasan belajar siswa mencapai 100%. Oleh karena itu, penelitian hanya sampai pada siklus II. Peneliti mengambil kesimpulan bahwa penerapan media gambar sesuai diterapkan pada mata pelajaran dengan materi organ tubuh manusia dan hewan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas VII SMP Negeri Kiwirok Kabupaten Pegunungan Bintang Tahun Pelajaran 2021/2022.
2. Hasil belajar siswa pada siklus I saat diterapkannya media gambar diperoleh rata-rata 71,0 dengan persentase ketuntasan 85% setelah guru melakukan refleksi dan memperbaiki beberapa kekurangan dalam penerapan media gambar maka hasil belajar siswa pada siklus II mengalami peningkatan yaitu nilai rata-rata 80% dengan persentase ketuntasan belajar siswa 100% jumlah siswa telah mencapai standar ketuntasan belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. (2002). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Daryanto. (2010). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dimiyati & Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Furchan, Arief. (2006). *Pengantar Penelitian dan Pendidikan*, Surabaya: PT. Usaha Nasional.
- Kunandar. (2010). *Guru Profesional*, Jakarta: Rajawali Perss.
- Nasution, S. (1996). *Pengantar Kurikulum*. Bandung: Citra Adytia.
- Sadiman, A., dkk. (2006). *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana & Rivai, Ahmad. (2002). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Wibawa, Basuki, dkk. (1991). *Media Pengajaran*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.